



KR-Asrul Sani
Kepala Sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 2 Wates Kabupaten Kulonprogo peduli korban erupsi Gunung Semeru Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Penggalangan dana kemanusiaan yang mereka lakukan terkumpul Rp 2.650.000 diserahkan Wakil Ketua OSIS Andika Vira diterima staf Biro KR Kulonprogo, Ratih Trianawati disaksikan Guru pendamping Kesisuaan Dwi Sugiyanto SPd.

206 SD Sudah PTM 100 Persen

WATES (KR)-Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Kulonprogo sebanyak 206 dari 337 SD yang ada sudah melakukan pembelajaran tatap muka 100 persen mulai Senin (3/1). Sekolah yang belum melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen, 74 sekolah diantaranya hanya beberapa kelas yang PTM 100 persen dan 57 sekolah tetap PTM dibagi dua shift.

"Sedangkan PAUD, TK dan SMP yang melaksanakan PTM 100 persen belum masuk. Namun melihat kondisi jumlah siswa, pelaksanaan PTM dibagi dalam dua shift. Sekolah yang diizinkan PTM 100 persen, adalah sekolah yang memenuhi kriteria surat keputusan bersama (SKB) Empat menteri tertanggal 21 Desember 2021 tentang Paduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," jelas Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSI, Selasa (4/1).

Arif menyampaikan bahwa, kriterianya adalah sarana dan prasarana sekolah sudah mendukung, lebih dari 50 persen dalam satu sekolah siswanya sudah divaksin, mempunyai fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan PTM.

Di Kulonprogo, sekolah yang siswanya di bawah 20 siswa bisa mengadakan PTM 100 persen. Bila satu kelas yang

siswanya lebih dari 20 siswa dibagi dua shift. Sehingga satu sekolah, beberapa kelas bisa 100 persen dan ada yang dibagi dalam dua shift.

"Pada dasarnya seluruh SD di Kulonprogo sudah bisa melaksanakan PTM 100 persen, sebab seluruh SD sudah divaksin semua. Namun dalam pelaksanaan terkendala pada jarak meja siswa yang satu dengan siswa yang lainnya sejauh satu meter. Sehingga kelas yang jumlahnya lebih dari 20 harus dibagi shift.

Arif mengimbau kepada sekolah yang telah melaksanakan PTM secara penuh agar menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Proses harus ditaati dengan disiplin, dan tidak boleh lalai. Apalagi jumlah siswa dalam satu sekolah semakin banyak, sehingga protokol kesehatan harus dipatuhi," tandasnya.

Capaian vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun di Kulonprogo, dikatakan Kepala Dinas Kesehatan Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes, berdasarkan perhitungan manual mencapai 77,75 persen atau 27.567 dari total 35.457 sasaran. Capaian vaksinasi Covid-19 anak itu berdasarkan hasil penghitungan manual hingga 31 Desember 2021. Capaian vaksinasi Covid-19 pada anak 6-11 tahun ini tergolong cukup tinggi di DIY.

(Wid)

PEDULI KORBAN GUNUNG SEMERU

LazisMu Gunungkidul Salurkan Rp 212 Juta

WONOSARI (KR) - Ikut membantu menanganai korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang Jawa Timur, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (Lazis-Mu) Gunungkidul menyalurkan donasi Rp 212.977.800. Bantuan disampaikan melalui LazisMu Wilayah DIY.

"Donasi ini berasal dari warga Muhammadiyah, jamaah/takmir masjid dan Amal usaha Muhammadiyah. Serta Kantor Layanan LazisMu di Gunungkidul, juga warga simpatisan Muhammadiyah," kata Ketua LazisMu Gunungkidul Wahyudiyono, Selasa (4/1).

Bantuan diserahkan oleh Ketua LazisMu Gu-



KR-Istimewa
Wahyudiyono menyerahkan donasi.

nungkidul Wahyudiyono dan pegawai LazisMu Fatih dan Siti Nurjanah. Donasi diterima staf keuangan LazisMu DIY Arifah. Diungkapkan, semoga bantuan yang diterima dapat membantu meringankan beban warga korban bencana erupsi

Gunung Semeru di Lumajang Jawa Timur. Pelaksanaan donasi ini dimulai sejak 7 Desember 2021 hingga 31 Desember 2021.

"Mudah-mudahan bantuan ini bermanfaat bagi korban bencana erupsi Gunung Semeru," ujarnya. (Ded)

MEMPERINGATI HUT KE 62 MKGR

Dibangun Masjid di Sanggrahan Semin



KR-Istimewa
Peletakan batu pertama pembangunan masjid.

WONOSARI (KR) - Mendukung fasilitas ibadah Umat Islam, Ketua Musyawarah Keluarga Gotong Royong (MKGR) Gunungkidul Gunawan SE meletakkan batu pertama pembangunan Masjid Al Huda di Sanggrahan, Kaliteuk, Semin. Pro-

gram ini sekaligus memperingati HUT ke 62 MKGR dan mengawali kegiatan tahun 2022.

"Sebelumnya merupakan musala kecil, hingga akhirnya mendapatkan wakaf dari Keluarga Masjid dan dibangun Masjid Al Huda," kata Ketua MK-

GR Gunungkidul Gunawan SE, Selasa (4/1).

Kegiatan dihadiri lurah Kaliteuk Waluyo, tokoh agama, tokoh masyarakat dan warga. Dalam kesempatan tersebut Gunawan SE yang juga anggota Fraksi Golkar DPRD Gunungkidul membantu Rp 5 juta.

Diungkapkan, harapannya pembangunan masjid dapat berjalan dengan lancar. Kepada Umat Islam juga dapat memberikan sedekah menjadi amal jariyah untuk pembangunan masjid di Sanggrahan, Kaliteuk, Semin.

"Masjid ini dibangun dengan ukuran 7 x 7 meter. Umat muslim bisa ikut memberikan sedekah untuk pembangunan masjid di Sanggrahan ini. Mudah-mudahan pembangunan berjalan lancar dan segera dapat dipergunakan beribadah," jelasnya. (Ded)

TARGET PAD PARIWISATA TAK TERCAPAI

Komisi IV Minta Evaluasi

PENGASIH (KR) - Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Kulonprogo pada 2021, hanya mencapai Rp 3,3 Miliar atau 86,8 persen dari target Rp 3,8 miliar dengan jumlah 577.732 wisatawan.

Komisi IV DPRD Kabupaten Kulonprogo meminta perlu menjadikan evaluasi bersama, pasti ada sesuatu, soal cara kerja, modifikasi, inovasi, serta greget.

"Semua tahu bahwa pandemi sedang menyerang, itu tidak bisa dikambinghitamkan, karena kuncinya adalah bagaimana program kolaboratif pariwisata berbasis budaya ini bisa dijalankan dengan proses ketat, artinya angka capaian 86,8 persen perlu terus ditingkatkan," ucap Istana SH MIP Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Kulonprogo, Selasa (4/1).

Ditandaskan Istana, sete-

lah Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (Ripparda) ditetapkan, maka perlu segera disusun Perda Pariwisata dan Peraturan Bupati (Perbup). "Dengan demikian harapannya pariwisata Kulonprogo semakin maju, semakin mensejahterakan, dan mampu menyumbang PAD yang signifikan," ujarnya.

Diakui Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo Joko Mursito SSn MA, target memang tidak tercapai. Sebab objek wisata hanya bisa buka beberapa saat dengan protokol kesehatan yang ketat. Se-

hingga hanya awal tahun dan ujung akhir tahun yang mampu meningkatkan retribusi pariwisata.

"Kunjungan wisatawan selama libur Natal 2021 dan tahun baru 2022 dari 19-31 Desember 2021 sebanyak 51.907 pengunjung. Jumlah kunjungan wisatawan tertinggi pada 26 Desember 2021 sebesar 11.542 wisatawan, sebanyak 5.670 wisatawan disumbang dari Pantai Glagah," ucapnya.

Joko Mursito menuturkan, jumlah kunjungan wisatawan pada 1-2 Januari sebanyak 34.716 wisatawan. Pada Sabtu (1/1), kunjungan wisatawan mencapai 19.533 wisatawan, 14.769 wisatawan di antaranya berwisata di Pantai Glagah. Pada Minggu (2/1), jumlah kunjungan mencapai 15.183 wisatawan, 10.699 wisa-

tawan di antaranya berwisata di Pantai Glagah.

"Kunjungan wisatawan di Pantai Glagah masih mendominasi kunjungan wisata dari 10 objek wisata yang dikelola Dispar," urainya.

Diakui Joko, sebanyak 12 objek wisata yang dikelola masyarakat banyak pula dikunjungi wisatawan, walau tak sesuai yang diharapkan. Kunjungan wisatawan pada 19-31 Desember 2021 sebanyak 21.522 wisatawan. Kemudian, pada 1-2 Januari sebanyak 4.709 wisatawan.

Kunjungan wisatawan di objek wisata yang dikelola masyarakat tertinggi pada 26 Desember sebanyak 4.770 wisatawan dan 19 Desember sebanyak 3.870 wisatawan. (Wid)

SAMPAI TANGGAL 4 JANUARI

Seluruh Pegawai di Gunungkidul Belum Gajian

WONOSARI (KR) - Sampai tanggal 4 Januari seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Gunungkidul belum menerima gaji. Sebagian dari mereka mengeluh karena yang biasanya menerima gaji setiap tanggal 1 sekarang belum juga mendapatkan bayaran. Sebagian mereka tidak tahu sebab tertundanya pembayaran gaji ini.

Dari data yang dikumpulkan pembayaran gaji masih menunggu pelantikan perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru. Meskipun karena menunggu pelantikan SOTK baru, ke depan perlu disiapkan tahapan agar pegawai dapat menerima gaji tepat pada waktunya. "Molornya gajian pegawai negeri Pem-

kab Gunungkidul jangan terulang lagi," kata Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi, Selasa (4/1).

Setelah pelantikan OPD baru, segera akan dilakukan proses pembayaran pegawai. Sebuah sumber mengungkapkan, paling lambat akhir minggu ini pegawai akan menerima gaji.

Supriyadi berharap pemerintah merencanakan semua kegiatan pemerintahan secara matang. Seperti pelantikan-pelantikan pejabat yang diusulkan dapat dilakukan secara serentak. Sehingga tidak seperti minggu ini, Kamis (30/12) sudah pelantikan, Selasa (4/1) pelantikan lagi.

"Walaupun untuk melantik menunggu rekomendasi



KR-Endar Widodo
Drs H Supriyadi

Kementerian PAN, perlu dikomunikasikan agar semuanya dilakukan secara cepat, terarah dan terintegrasi," tambahnya.

Ada empat pejabat eselon II yang dilantik telah menduduki jabatan perubahan nomenklatur dinas baru. Keempatnya adalah Asti

Wijayanti sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Sosial saat ini menjabat sebagai Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana, Purnama Jaya sebelumnya merupakan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kini menduduki jabatan Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja. Sujarwo yang sebelumnya merupakan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa kini menjadi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. (Ewi)

KEBIJAKAN BEBAS DENDA

Pajak Ranmor Masuk Rp 100 Miliar

WONOSARI (KR) - Kebijakan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melakukan penerapan penghapusan sanksi denda administrasi bagi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB). Kebijakan ini diterapkan untuk membantu masyarakat khususnya wajib pajak agar tidak terlalu terbebani dalam membayar kewajiban mereka.

Berkat program ini, hingga 31 Desember 2021 kemarin pendapatan pajak kendaraan dan bea balik nama telah melampaui target yang ditentukan.

Kepala Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Gunungkidul, M Yulianto mengatakan, sampai akhir tahun kemarin, pendapatan pajak tahunan dari pajak kendaraan bermotor (PKB) tercapai sebesar Rp. 73.463.404.600.

"Pendapatan tahun ini melebihi target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp. 71.184.000.000," katanya Selasa (4/1).

Sementara untuk pajak dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), tercapai sebesar Rp 27.240.128.500. Melampaui dari target yang ditetapkan sebesar Rp 26.176.000.000. Dengan demikian meskipun masih dalam situasi pandemi Covid-19 namun kepatuhan pembayaran pajak meningkat seiring dengan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, selama ini untuk kepatuhan masyarakat dalam membayarkan pajak cukup tinggi, namun seringkali banyak masyarakat yang terkendala jarak tempuh. Mengingat geografis Gunungkidul yang luas, sehingga

membuat wajib pajak terkadang enggan untuk membayar pajak ke kota.

"Kami sudah berupaya untuk mendekatkan pelayanan dengan membuka samsat keliling dan dengan melalui samsat desa, BPD dan lainnya," ujarnya.

Dari KPPD bersama dengan Satlantas Polres Gunungkidul juga membuka layanan di beberapa daerah dengan menggandeng instansi terkait. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam membayarkan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika semua layanan dipusatkan di Kantor induk bukan tidak mungkin waktu dan biaya yang dibutuhkan akan semakin banyak. Sebab jarak setiap kapanewon dengan Wonosari agak jauh dan ini berpengaruh pada ketertiban dalam membayarkan kewajiban. (Bmp)

SEKOLAH KEBANYAKAN SISWA

Kesulitan Atur Jarak 1 Meter

WATES (KR) - Penyelenggara satuan pendidikan sekolah sedang mencari bentuk yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas 100 persen di masa pandemi Covid-19. Sehari dibatasi 6 (enam) jam pelajaran dan menjaga jarak tempat duduk antar siswa minimal 1 (satu) meter.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo, Arif Prastowo ditemui di ruang

kerjanya, Rabu (4/1) mengungkapkan mulai hari pertama masuk sekolah, satuan pendidikan, TK (Taman Kanak-Kanak) sampai SMP telah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas menuju 100 persen.

"Satuan pendidikan sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas 100 persen. Sebagian satuan pendidikan yang memiliki siswa satu kelas sekitar 30 siswa, kesulitan mengatur jarak tempat duduk mini-

mal 1 (satu) meter antar siswa," kata Arif Prastowo.

Meskipun ada kesulitan dalam pelaksanaan di lapangan, katanya Disdikpora meminta satuan pendidikan mentaati keputusan bersama Mendikbud, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Mendagri yang mengatur tentang Panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. (Ras)

DIKELUHKAN MASYARAKAT, PEMKAB BELUM AGENDAKAN

Perbaikan Jalan Wates - Tunjungan

WATES (KR) - Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo belum mengagendakan perbaikan ruas jalan kabupaten Wates - Tunjungan yang mengalami kerusakan cukup parah akibat menjadi jalur kendaraan angkutan barang melebihi kemampuan jalan.

Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kulonprogo, Nurcahyo Budi Wibowo menjelaskan banyak menerima laporan

as masyarakat terhadap kerusakan ruas Jalan Wates - Tunjungan.

"Melihat kerusakan ruas jalan memang cukup parah. Untuk mengembalikan kondisi jalan baik harus dilakukan rekonstruksi. Tidak bisa dikerjakan dengan pemeliharaan berkala," ujar Nurcahyo Budi Wibowo.

Menurutnya, kerusakan jalan lebih banyak disebabkan dilewati kendaraan angkutan barang melebihi kemampuan kelas jalan.

Dinas PUPKP telah menindaklanjuti laporan masyarakat, pihak ketiga melakukan perbaikan meratakan badan jalan.

Kerusakan jalan Wates - Tunjungan, katanya belum masuk rencana perbaikan di 2022. Jalan tersebut masuk kategori jalan kabupaten primer 1. Sesuai program kegiatan di 2022, hanya melakukan satu paket rekonstruksi jalan primer 1 dan rekonstruksi 34 jalan kabupaten primer 2. (Ras)